

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Sindrom Pernafasan Akut Coronavirus2 (SARS-CoV-2) adalah virus baru yang dapat menyebabkan penyakit paru-paru dan kematian. Penyakit ini lebih sering dialami oleh orang tua dan individu dengan komorbiditas kardiologis, pernapasan, ginjal, dan metabolik. Infeksi SARS-CoV-2 dapat meningkatkan risiko pneumonia pada wanita hamil dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Pada bulan Maret 2020 terdapat lebih dari 180.000 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di seluruh dunia, dengan lebih dari 7000 kematian terkait. Wanita hamil dan janin mereka mewakili populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular (WHO, 2020).

Ibu hamil, lansia dan anak-anak lebih rentan terhadap Virus Covid-19. Beberapa dampak dari pandemi yang terjadi pada ibu hamil adalah adanya perubahan fisik dan psikologis yang berakibat pada perubahan perilaku seseorang (Lim et al, 2020). Adanya perubahan psikologis ini dapat mempengaruhi ibu hamil selama perawatan sampai dengan masa pasca persalinan (post partum). Adaptasi psikologis ibu hamil perlu dikondisikan terutama pada trimester III dan masa pandemi covid 19 seperti ini, Hal ini bertujuan agar ibu tenang menghadapi persalinannya. Dikarenakan masa kehamilan adalah masa yang sangat rentan secara psikologis, kesusahan atau kecemasan dapat memiliki konsekuensi negatif

bagi ibu dan bayinya. Banyak ibu meninggal karena terlambat mendapatkan pertolongan atau pertolongan pertama secara sederhana diberikan kurang memadai dikarenakan suami tidak memahami adanya masalah saat kehamilan dan persalinan.

Berdasarkan data yang diambil dari laman Profil Dinkes Kabupaten Jember pada tahun 2018 jumlah ibu hamil di Kabupaten Jember 39,984 dan jumlah ibu hamil di kecamatan kalisat yaitu 1,266. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami kenaikan pada tahun 2015 hingga 2018. Peningkatan angka kematian ibu tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 114,31% melebihi target yang sudah dicanangkan di RPJMD dan juga Renstra Dinas Kesehatan 2016-2021 (Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2018).

Dampak dari pandemi pada ibu hamil ialah adanya perubahan fisik dan psikologis yang berakibat pada perubahan perilaku seseorang (Lim et al,2020). Kesehatan psikologis ibu hamil juga lebih banyak pada peningkatan risiko depresi dan kecemasan.

Adaptasi psikologis merupakan proses dalam menghadapi tekanan atau stressor baik berasal dari dalam tubuh maupun dari luar tubuh (Susanti, 2008). Salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu perubahan yang terjadi pada psikologis ibu hamil. Hal tersebut perlu adanya proses adaptasi agar hal - hal yang dirasakan ibu hamil berkurang atau bahkan tidak ada. Maka dari itu, diperlukan adaptasi psikologis agar membantu ibu menjalani proses kehamilan pada masa pandemi tidak merasa takut, cemas dan khawatir. Adaptasi psikologis ibu hamil trimester 3 dalam

menjalani kehamilan harus dikondisikan sedemikian rupa agar ibu tenang menjalani proses kehamilan dan persalinan nantinya serta pada masa pandemi seperti ini dukungan suami sangat diperlukan agar ibu hamil tidak mencemaskan kehamilannya.

Dukungan dari orang – orang terdekat seperti keluarga, suami serta lingkungan sekitar sangat diperlukan oleh ibu hamil. Dukungan paling utama bagi ibu hamil adalah dukungan dari suami. Dukungan dari suami dipercaya dapat memberikan ketenangan bagi calon ibu terutama ketika akan menghadapi proses persalinan (Saputra, 2013).

Dukungan suami sangat berperan penting dalam proses kehamilan sampai masa nifas pada seorang wanita. Dukungan suami tidak hanya tentang finansial saja, namun meliputi banyak aspek. Salah satu aspek dari dukungan suami yang dibutuhkan ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan yaitu berupa dukungan emosional. Suami dengan penuh perhatian selalu memberikan kasih sayang agar ibu hamil merasa nyaman dan tenang serta merasa ada yang melindungi dirinya. Selain itu, dukungan berupa mengantar ibu untuk memeriksakan kehamilannya serta kesediannya mendampingi ibu hamil ketika akan menghadapi proses persalinan akan berdampak baik bagi psikologis ibu (Suandika, 2013). Dukungan suami yang diberikan untuk istri bisa berupa dukungan fisik (mendampingi istri saat kunjungan antenatal), dukungan emosional (memberikan perhatian dan kasih sayang ekstra saat istri hamil), dukungan informasional (memberikan tambahan informasi hal-hal penting dalam

merawat kehamilan), dan dukungan sarana (memberikan sarana baik biaya maupun transportasi untuk melakukan ANC) (Puspitosari, 2008).

Dukungan suami sangat mempengaruhi respon psikologi ibu hamil, dikarenakan trimester 3 berkaitan dengan bayangan risiko kehamilan serta bayangan persalinan nantinya sehingga emosional dalam upaya mempersiapkan atau mewaspadaai segala sesuatu yang akan di hadapi. Pada trimester 3, seorang perempuan mulai realistis menerima peran sebagai seorang ibu yang mempersiapkan diri untuk melahirkan dan mengasuh anaknya. Perempuan yang positif dalam menerima perannya, akan secara aktif mempersiapkan diri dengan melakukan kunjungan antenatal, berkomunikasi dengan ibu hamil lain untuk memperoleh info yang terbaik tentang peran barunya (Bobak et al, 2005; Leifer, 2015; Varney et al, 2007).

Peran suami meliputi aspek produktif dan aspek reproduktif. Aspek produktif suami sebagai pencari nafkah dan mempersiapkan biaya persalinan, sedangkan aspek reproduktif suami ikut merawat kehamilan dan meminta bantuan saat persalinan. Keberadaan dukungan suami diharapkan agar ibu merasakan ketenangan selama kehamilan hingga menghadapi proses persalinan dengan lancar. Keumalahayati ( 2008).

Menurut Penelitian Winda (2017) Mayoritas ibu hamil menunjukkan sikap adaptif dalam menghadapi persalinan sebanyak 57 responden (85,1%), sisanya 10 responden (14,9%) menunjukkan sikap maladaptif. Uji statistik dengan uji chi square dengan nilai signifikansi ( $\alpha \leq 0,05$ ) diperoleh p value 0,023 yang berarti H1 diterima. Kesimpulan

penelitian ini ada hubungan antara dukungan suami dalam perspektif budaya Madura dengan adaptasi psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Kecamatan Kendit Situbondo. Penelitian lain yang diteliti Widya (2018) ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Mlati II. Hasil penelitian menunjukkan yang mendapat dukungan dari suami yaitu 20 (57,14%) dan yang kurang mendapat dukungan suami terdapat 15 (42,86%). Terdapat 23 (65,71%) tidak mengalami kecemasan, 12 (34,28%) mengalami kecemasan ringan, tidak ada responden yang mengalami kecemasan sedang dan berat. Penelitian dari Farida (2019) menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan persalinan ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dan kekuatan ( $r = 0,623$ ). Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan suami yang diterima ibu hamil, maka semakin tinggi kesiapan persalinan. Ibu hamil usia remaja yang memiliki dukungan suami yang baik akan mempersiapkan rencana dan program persalinan yang lebih matang, sehingga persalinan ibu hamil lancar dan memberikan keselamatan pada ibu dan janin.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, melalui laman Pemkab Jember per tanggal 5 November peta sebaran Covid-19 di Kecamatan Kalisat terkonfirmasi sejumlah 35 orang dan salah satu diantaranya merupakan ibu hamil. Jumlah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Jember, pada bulan September-Oktober 2020 berjumlah 116 ibu hamil, 90% diantaranya melakukan pemeriksaan

kehamilan tidak didampingi suami. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang belum memahami terkait dukungan suami pada ibu hamil. Dukungan berupa mengantar ibu untuk memeriksakan kehamilannya serta dukungan suami berupa kasih sayang saat masa kehamilan hingga masa persalinan nantinya akan berdampak baik bagi psikologis ibu. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Suami Dengan Adaptasi Psikologis Ibu Hamil Trimester 3 Dalam Menjalain Masa Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Jember”

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Pernyataan Masalah**

Pada tiap trimester terdapat perubahan baik secara fisiologis maupun psikologis. Perubahan yang secara signifikan terjadi di trimester III yakni perubahan psikologis, ibu akan merasa takut, khawatir dan cemas ketika akan menghadapi persalinan, saat masa pandemic seperti ini ibu hamil akan merasakan takut dan cemas akan kehamilan dan persalinannya nanti. Adaptasi psikologis akan membantu ibu untuk meminimalisir tekanan dari dalam maupun luar tubuh ibu hamil. Dukungan suami berperan aktif membantu ibu dalam menghadapi perubahan psikologis yang terjadi. Salah satunya dengan memberikan kasih sayang selama kehamilan hingga masa persalinan nantinya dan perhatian kepada ibu akan membuat ibu merasa tenang

dan nyaman ketika akan menghadapi proses kehamilan sampai persalinan di masa pandemi covid 19.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana dukungan suami pada ibu hamil trimester 3 pada masa pandemi covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Jember ?
- b. Bagaimana adaptasi psikologis ibu hamil trimester 3 pada masa pandemi covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Jember?
- c. Adakah hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis ibu hamil trimester 3 pada masa pandemi covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Jember ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis ibu hamil trimester 3 dalam menjalani masa kehamilan pada masa pandemi covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan suami pada ibu hamil trimester 3 pada masa pandemi covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Jember.
- b. Mengidentifikasi adaptasi psikologis ibu hamil trimester 3 pada masa pandemi covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Jember.
- c. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis ibu hamil trimester 3 dalam menjalani masa kehamilan

pada masa pandemi covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Ibu hamil

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi kepada ibu hamil tentang dukungan suami dengan adaptasi psikologis ibu hamil trimester 3 pada masa pandemic covid 19 ini.

2. Keluarga

Penelitian ini ditujukan agar memberikan informasi kepada keluarga tentang betapa pentingnya dukungan yang harus diberikan kepada ibu hamil agar ibu hamil merasa tenang dan terlindungi selama menjalani kehamilannya.

3. Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan dukungan suami dengan psikologis ibu hamil trimester 3 dalam menjalain masa kehamilan pada masa pandemi covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Jember.

4. Tenaga Kesehatan

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang maksimal pada ibu hamil.

5. Institusi Pendidikan

Diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta refrensi tentang hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis ibu hamil trimester 3 dalam menjalain masa kehamilan pada masa pandemi covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Jember.

6. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitiannya ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan menganalisis sebuah kebijakan secara alamiah.



